

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk memahami dampak perang dagang yang dialami oleh AS-China yang berpengaruh terhadap peningkatan ekspor-impor serta kerja sama China-UE berupa peningkatan investasi dan perdagangan karena adanya persamaan nilai berupa pasar bebas dan menolak proteksionisme AS. Dengan adanya proteksionisme yang dilakukan oleh AS tersebut, China menggunakan ekonomi untuk berkomunikasi dalam bentuk memberikan sinyal kepada Uni Eropa berupa kerja sama ke negara-negara yang masuk ke dalam blok regional dan negara-negara yang tidak masuk ke dalam regional kawasan tetapi masih di kawasan Eropa. Cara China dalam menerapkan *Economic Statecraft* dapat dikatakan salah satu strategi agar China bisa melakukan diversifikasi komoditas ke Eropa agar tidak mengalami defisit lebih besar karena kebijakan luar negeri AS. Metode penelitian yang dipakai dalam penulis ini yakni metode kualitatif dengan menggunakan buku, jurnal nasional, jurnal internasional dan dokumen lembaga yang kredibel dalam mengambil data.

Hasil dari penelitian ini berupa terjadi peningkatan ekspor-impor China-UE serta komoditas China memenuhi pasar UE sehingga mengalami defisit perdagangan. Salah satu bentuk dari kerja sama yang dilakukan oleh China-UE adalah *EU-China Cooperation 2020* dan *Comprehensive Agreement on Investment* dengan menambahkan sektor investasi sebagai jalur kerja sama lain. Kerja sama antar keduanya menandakan adanya kesamaan pendapat berupa penolakan terhadap AS yang menerapkan kebijakan luar negeri proteksionisme kepada seluruh negara di dunia.

Kata Kunci : Ekspor-Impor, Investasi, Perang Dagang, *Signaling*.

ABSTRACT

This reserach aims to understand the impact of the trade war experienced by the US-China which affected the increase in exports-imports and China-EU cooperation in the form of increased investment and trade due to the existence of equal values in the form of free markets and rejecting US protectionism. With the protectionism carried out by the US, China uses the economy to communicate in the form of giving signals to the European Union in the form of cooperation with countries that are part of the regional bloc and countries that are not included in the regional region but are still in the European region. China's way of implementing Economic Statecraft can be said to be one of the strategies so that China can diversify its commodities to Europe so as not to experience a bigger deficit due to US foreign policy. The research method used by this author is a qualitative method using books, national journals, international journals and credible institutional documents in collecting data.

The results of this study are an increase in China-EU Export-Import and Chinese commodities fulfilling the European Union market so that the European Union experiences a trade deficit. One form of cooperation carried out by China-EU is the EU-China Cooperation 2020 coupled with the Comprehensive Agreement on Investment by adding the investment sector as another line of cooperation. Cooperation between these entities indicates that they have the same values in the form of their disagreement with the US, which applies a protectionist foreign policy to all countries in the world.

Keywords : Export-Import, Invesment, Signaling, Trade War